

# PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

<sup>1\*</sup>Puttiri, <sup>2</sup>Sri Wahyuni Jamal, <sup>3</sup>Asmadhini Handayani Rahmah

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>1\*</sup>puttiri13@gmail.com, <sup>2</sup>swj579@umkt.ac.id, <sup>3</sup>ahr811@umkt.ac.id

*Abstract: Mining companies play a major role in extracting natural resources and contribute significantly to the national economy. The policy has a major effect on companies where countries have begun to reduce the use of fuel to reduce carbon emissions in the world so that this has resulted in a decrease in the amount of demand, especially in the coal sub-sector. This study aims to analyze the effect of capital structure and earnings growth on firm value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of study used is a quantitative approach using purposive sampling as the determination of sample criteria. The data in this study amounted to 170 data (34 research samples with the period 2019-2023) the data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The data collection technique used to collect study data is the documentation technique. The results of this study indicate that capital structure partially has a significant effect on firm value. The study results on earnings growth prove that it does not significantly affect firm value.*

*Keywords: Firm Value, Capital Structure, Earnings Growth*

**Abstrak:** Perusahaan pertambangan memiliki peran utama dalam mengambil sumber daya alam dan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional. Kebijakan tersebut berpengaruh besar terhadap perusahaan yang mana negara mulai mengurangi penggunaan bahan bakar untuk mengurangi emisi karbon di dunia sehingga hal tersebut mengakibatkan turunnya jumlah permintaan terutama pada sub sektor batu bara. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis studi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai penentuan kriteria sampel. Data dalam studi ini berjumlah 170 data (34 sampel studi dengan periode 2019-2023) teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier berganda. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data studi ialah teknik dokumentasi. Hasil studi ini menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil studi pada pertumbuhan laba membuktikan bahwa secara signifikan tidak memengaruhi nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba

## PENDAHULUAN

Perusahaan pertambangan memiliki peran utama dalam mengambil sumber daya alam dan memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional (Nuzulman & Mimasri, 2020). Namun, meskipun menjadi sektor yang menghasilkan pendapatan besar, perusahaan pertambangan juga dihadapkan dengan persaingan antar perusahaan sehingga mereka harus menghadapi berbagai macam tantangan. Perusahaan mengoptimalkan nilai perusahaan untuk meningkatkan laba, produksi, dan menarik kepercayaan investor yang menanamkan modal berdasarkan kondisi keuangan perusahaan.

Kebijakan pengurangan bahan bakar fosil memicu ketidakstabilan harga komoditas yang akhirnya berdampak pada nilai serta profitabilitas perusahaan, sehingga pengelolaan struktur modal yang tepat menjadi sangat penting (Vernando & Erwati, 2020). Nilai perusahaan dalam sebuah organisasi perusahaan tersebut telah menjalankan operasionalnya dengan hasil yang optimal (Amelia & Anwar, 2022). Nilai perusahaan mencerminkan kinerja keuangan dan sangat berdampak pada perusahaan yang beroperasi di lingkungan berisiko tinggi dengan regulasi ketat. Perusahaan harus menyesuaikan diri dengan teknologi, kinerja, dan standar lingkungan untuk membangun kepercayaan



investor. Peningkatan nilai perusahaan memengaruhi pertumbuhan laba dan posisi keuangan nasional maupun global. Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan antara lain laba, sumber modal, ekonomi global, dan *cash flow* (Vernando & Erawati, 2020).

Suatu pendanaan perlu di pertimbangkan ke mana akan digunakan modal tersebut serta dari mana asal usul pendanaan tersebut oleh manajemen keuangan perusahaan (Annes & Hermi, 2023). Struktur modal merupakan perpaduan antara dana pinjaman dan modal sendiri, di mana pengelolaan yang efisien dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan penggunaan utang yang berlebihan justru dapat menurunkannya (Manalu et al., 2021).

Teori trade-off menekankan pentingnya menjaga keseimbangan rasio utang agar tetap optimal (Irfani, 2020). Teori trade-off menggambarkan bagaimana keputusan terkait struktur modal dapat memengaruhi nilai sebuah perusahaan, di mana jika seluruh pendanaan yang digunakan adalah utang, maka perusahaan tidak dapat mencapai tingkat nilai perusahaan yang optimal (Nurjannah et al., 2011). Pada studi yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Al Hakim et al. (2024); Hadi & Budiman (2023); Itra et al. (2023) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Namun, studi yang dilaksanakan oleh Annes & Hermi (2023); Sari & Sudarsi (2024); Yulianti et al. (2022) menemukan bahwa secara signifikan struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Pertumbuhan laba penting dalam menentukan nilai perusahaan, dengan investor memperhatikan kestabilan laba agar investasi saham memberikan keuntungan di masa depan (Rohman et al., 2024). Kinerja perusahaan yang stabil mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang baik, sehingga mempengaruhi tingkat nilai perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan gambaran tingkat perubahan suatu keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dari waktu ke waktu (Amelia & Anwar, 2022).

Teori signaling menyatakan bahwa informasi dividen di atas rata-rata pasar mengindikasikan prospek kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik di masa mendatang (Irma et al., 2021). Teori ini memberikan sinyal positif kepada investor agar menanamkan dana, mendorong peningkatan nilai perusahaan (Sari & Sudarsi, 2024). Perusahaan menyampaikan informasi akurat untuk mendapatkan informasi terkait dan strategi perusahaan lain (Annes & Hermi, 2023). Pada studi terdahulu yang diteliti oleh Al Hakim et al. (2024); Desiyanti et al. (2020) menemukan bahwa secara signifikan pertumbuhan laba memengaruhi nilai perusahaan. Namun di sisi lain, pada studi yang ditemukan oleh Candra et al. (2024); Rohman et al. (2024); Suhartono et al. (2022) menemukan bahwa pertumbuhan laba secara signifikan tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Beberapa studi masih di temukan pendekatan yang belum menunjukkan hasil yang konsisten serta terdapat beberapa perbedaan hasil uji akhir terutama dengan objek studi yang berbeda-beda. Perbedaan pada studi ini dengan studi sebelumnya yakni ada pada periode tahun studi dan objek studi. Studi ini bertujuan untuk menganalisis sejumlah variabel yang digunakan dalam studi ini dengan studi sebelumnya, namun diterapkan pada objek dan rentang waktu studi yang berbeda.

## KAJIAN TEORI

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam studi ini. Tingginya nilai suatu perusahaan menyatakan bahwa suatu perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dan pertumbuhan yang meningkat pada perusahaan tersebut (Ningrum, 2022). Nilai perusahaan menunjukkan bagaimana permintaan dan penawaran terbentuk dari kinerja perusahaan yang ditunjukkan pada harga saham menggunakan penilaian yang ditetapkan untuk kinerja tersebut (Mayangsari, 2018). Menurut Brigham & Houston (2018) nilai perusahaan di rumuskan menggunakan *price to book value*, di mana rasio tersebut diaplikasikan dalam mengukur harga yang akan di berikan pada nilai saham perusahaan. Rumus *price to book value* sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Price per Share}} \times 100\%$$

Keterangan:

- PBV = *Price to Book Value*  
 MPS = *Market Price Per Share*  
 BPS = *Book Price Per Share*

### Struktur Modal



Struktur modal merupakan suatu modal yang dibandingkan yaitu dengan modal yang berasal dari total liabilitas suatu perusahaan dan modal atau aset yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri (Munawarah *et al.*, 2020). Studi ini memanfaatkan rasio keuangan *debt to equity ratio* (DER) sebagai salah satu alat analisis. *Debt to equity ratio* (DER) sendiri berfungsi untuk menunjukkan proporsi antara total utang perusahaan terhadap total modal (ekuitas) yang dimiliki. Menurut Kasmir (2018), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang suatu perusahaan bersama ekuitasnya. *Debt to equity ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan gambaran tingkat perubahan suatu keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dari waktu ke waktu (Amelia & Anwar, 2022). Pertumbuhan laba menggambarkan seberapa besar peningkatan atau penurunan laba yang dialami perusahaan dari satu periode dengan periode berikutnya, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase (Suhartono *et al.*, 2022). Pada studi ini, pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut:

$$PG = \frac{\text{Laba Bersih}_{(t)} - \text{Laba Bersih}_{(t-1)}}{\text{Laba Bersih}_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan:

PG = *Profit growth* atau pertumbuhan laba

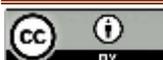
Laba Bersih<sub>(t)</sub> = Laba bersih tahun berjalan

Laba Bersih<sub>(t-1)</sub> = Laba bersih tahun sebelumnya

### Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan mengetahui penggunaan modal dengan berdasarkan investasinya, investor mampu mengetahui tingkat risiko yang akan dihadapi. Perusahaan yang sedang bertumbuh pesat, mampu meningkatkan pengeluaran dana untuk kebutuhan menjadi lebih besar (Mahendra *et al.*, 2023). Struktur modal merupakan suatu komponen penting yang pendanaannya digunakan untuk pelaksanaan operasional perusahaan, terlepas dari mana asalnya sumber dana tersebut dengan tujuan memaksimalkan laba serta meningkatkan nilai perusahaan (Itra *et al.*, 2023). Struktur modal menginterpretasikan bagaimana sumber pendanaan yang di terima oleh perusahaan (Annes & Hermi, 2023). Ikatan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan berdasarkan teori trade-off menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola tingkat utang yang tinggi dengan harapan mampu memberikan pendapatan yang lebih tinggi, sehingga mampu mencapai keinginan para investor dan dapat mempengaruhi tingkat nilai perusahaan (Sari & Sudarsi, 2024). Teori trade-off juga membuktikan bahwa utang perusahaan yang dikelola dengan baik secara optimal, maka tepat mampu mengurangi tingkat beban pajak pada perusahaan, tetapi apabila utang yang digunakan lewat dari limit maksimum maka, utang tersebut dapat memberikan pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan (Sari & Sudarsi, 2024).

Pada studi terdahulu yang dilaksanakan oleh Al Hakim *et al.* (2024), menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan yang bergerak pada bidang Properti dan Real Estat yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2022. Sementara itu, hasil studi yang dilaksanakan oleh Itra *et al.* (2023), juga menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara parsial oleh struktur modal pada sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2018 sampai 2022. Temuan tersebut sesuai dengan pernyataan pada teori trade-off yang setiap perusahaan mempunyai utangnya diseimbangkan dengan mengurangi penggunaan pada pajak agar rasio utang menjadi optimal dan meningkat nilai perusahaan. Sejumlah studi sebelumnya menunjukkan hasil serupa terkait dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan. Studi yang dilaksanakan oleh Annes & Hermi (2023), menemukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor basic materials yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut juga serupa dengan studi yang ditemukan oleh Yulianti *et al.* (2022), menemukan bahwa secara signifikan struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan oleh pada industri manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi yang dilaksanakan oleh Sari & Sudarsi (2024), membuktikan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal pada



perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. Temuan tersebut juga sesuai dengan teori trade-off yang mengatakan bahwa penggunaan utang di atas dari batas optimal akan memberikan dampak yang negatif bagi nilai perusahaan. Berdasarkan temuan di atas, struktur modal mampu mengoptimalkan nilai perusahaan melalui pengelolaan utang perusahaan dengan baik. Dengan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis dengan asumsi awal pada variabel independen ( $X_1$ ) terhadap variabel dependen (Y).

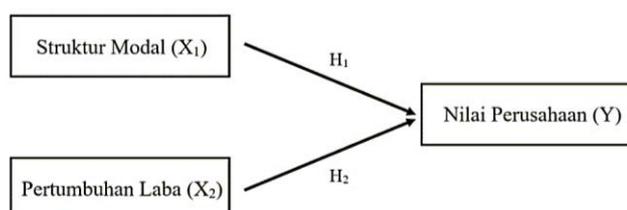
**H<sub>1</sub> : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan  
Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan**

Jumlah laba pada sebuah perusahaan menjadi salah satu cerminan para investor dan para pemegang saham, hal tersebut berarti membuktikan bahwa perusahaan dapat dianggap sebagai sinyal baik bagi para investor dan pemegang saham. Pertumbuhan laba memberikan isyarat bahwa jika perusahaan dalam kondisi yang stabil, maka akan meningkatkan harga saham, sehingga mengembangkan nilai suatu perusahaan (Rohman et al., 2024). Pertumbuhan laba memiliki ikatan mengenai nilai perusahaan dikarenakan pertumbuhan laba mampu memberikan pengaruh positif sehingga meningkatnya jumlah kepercayaan dan terhadap nilai perusahaan. Teori signaling menjelaskan bahwa jika perusahaan dalam keadaan yang baik, mereka dengan sengaja menyebarkan informasi tersebut dengan harapan pasar mampu membedakan perusahaan mana yang memiliki kualitas baik ataupun buruk (Nurhayati & Muanifah, 2024). Perusahaan memberikan informasi sinyal positif atau negatif kepada publik dengan tujuan agar perusahaan dapat menghasilkan tingkat nilai perusahaan yang tinggi melalui laporan keuangan (Suhartono et al., 2022). Pertumbuhan laba yang stabil mampu memberikan informasi kepada perusahaan dengan mempunyai aspek yang menguntungkan terhadap nilai perusahaan, karena mampu memperoleh keuntungan yang baik dari waktu ke waktu (Likha & Fitria, 2019).

Hasil studi terdahulu yang dilaksanakan oleh Nurhayati & Muanifah (2024) menemukan nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan laba, karena didasarkan pada laba bersih tahunan yang cenderung fluktuatif. Di sisi lain, pada studi yang dilaksanakan oleh Desiyanti et al., (2020) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan laba, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015–2019. Berbeda halnya dengan temuan yang dilaksanakan oleh Candra et al., (2024), yang menunjukkan bahwa pada sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019–2023, nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan laba. Pada studi yang dilaksanakan oleh Rohman et al., (2024), bahkan menemukan bahwa pertumbuhan laba berdampak negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor ritel selama periode 2021–2023. Sementara itu, studi yang dilaksanakan oleh Veronica (2021), juga membuktikan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan pertumbuhan laba di industri makanan dan minuman pada tahun 2015–2019. Temuan tersebut sesuai dengan pernyataan pada teori signaling yang memaparkan bahwa pertumbuhan laba yang stabil mampu memberikan positif sinyal kepada para investor dan pemegang saham dengan meyakinkan mereka agar menginvestasikan modalnya pada perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sari & Sudarsi, 2024). Berdasarkan uraian studi sebelumnya, maka di rumuskan hipotesis dengan asumsi awal variabel independen ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y).

**H<sub>2</sub> : Pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan  
Kerangka Pikir**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, kerangka pikir yang disusun sebagai gambaran dalam studi ini dapat dilihat pada Gambar 1, sebagai berikut.



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

## METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan serta terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan pertambangan sebagai subjek studi. Pendekatan yang diaplikasikan dalam studi ini ialah pendekatan kuantitatif untuk menganalisis bagaimana struktur modal dengan pertumbuhan laba mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam studi ini, sebanyak 62 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Penentuan sampel yang digunakan dalam studi ini adalah metode purposive sampling dengan model pendekatan non-probability sampling dan diperoleh 34 perusahaan yang memenuhi kriteria studi dengan 5 tahun periode studi (2019-2023). Data yang diaplikasikan dalam studi ini bersumber dari data sekunder, yakni dengan memanfaatkan annual report perusahaan yang di publikasi melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan dalam studi ini. Studi ini mengumpulkan data melalui teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang diaplikasikan dalam studi ini yakni teknik regresi linier berganda, uji statistik deskriptif, dan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Aplikasi yang diterapkan untuk mengolah data dalam studi ini ialah IBM SPSS Versi 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Berikut hasil analisis data yang menguraikan nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan standar deviasi pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	170	-18314	24,849	1,43012	3,224726
Pertumbuhan Laba	170	-39,618	33,072	-0,54101	7,880639
Nilai Perusahaan	170	-0,753	3,303	0,81362	0,635051

Sumber Data: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan data sampel yang digunakan dalam studi ini sebanyak 170 data dari total sampel (N) 34 perusahaan dengan 5 periode, data tersebut berasal dari jumlah data awal sebanyak 275 data dari total sampel (N) 55 perusahaan dengan 5 periode yang sebelumnya telah dilaksanakan *outliers* untuk mengurangi data-data yang memiliki nilai yang ekstrem agar dapat memenuhi syarat pada uji normalitas. Pada kolom tabel setelahnya, menunjukkan nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan nilai standar deviasi setiap variabel yakni, struktur modal ( $X_1$ ), pertumbuhan laba ( $X_2$ ), dan nilai perusahaan (Y).

### Uji Asumsi Klasik

Studi ini telah dilaksanakan melalui uji asumsi klasik dengan hasil olah data yang memenuhi syarat normalitas dan tidak terdapat multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi pada model regresi yang digunakan.

### Regresi Linier Berganda

Berikut merupakan hasil analisis regresi linier berganda dengan membandingkan nilai koefisien (B) dan nilai *standard error* pada tabel di bawah ini:

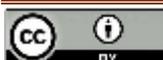
**Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients		
Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	0,688
	Struktur Modal ( $X_1$ )	0,092
	Pertumbuhan Laba ( $X_2$ )	0,010

a. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2, maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:



$$NP = 0,688 + 0,092SM + 0,010PL$$

- a. Jika nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,688, dengan struktur modal ( $X_1$ ) dan pertumbuhan laba ( $X_2$ ) sebesar 0, maka nilai perusahaan ( $Y$ ) bernilai positif sebesar 0,688.
- b. Koefisien ( $b_1$ ) bernilai sebesar 0,092, yang berarti jika struktur modal ( $X_1$ ) mengalami kenaikan satu satuan tingkat dan pertumbuhan laba ( $X_2$ ) bernilai tetap, maka nilai perusahaan ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,092, sehingga dapat dikatakan bahwa struktur modal dan nilai perusahaan memiliki hubungan searah antar variabel tersebut.
- c. Koefisien ( $b_2$ ) memiliki nilai sebesar 0,010, yang berarti apabila pertumbuhan laba ( $X_2$ ) mengalami kenaikan satu satuan tingkat dan struktur modal ( $X_1$ ) bernilai tetap, maka nilai perusahaan ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,010, sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan laba dan nilai perusahaan memiliki hubungan searah antar variabel tersebut.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berikut merupakan hasil koefisien determinasi pada tabel *model summary* sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Adjusted R Square
1	0,201

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal ( $X_1$ ), Pertumbuhan Laba ( $X_2$ )

b. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan ( $Y$ )

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,201 atau 20,1%. Hal tersebut membuktikan nilai perusahaan secara simultan memengaruhi signifikan oleh struktur modal dan pertumbuhan laba sebesar 20,1%, sedangkan sisanya sebesar 79,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari studi ini.

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji T)**

Berikut hasil uji multikolinearitas yang membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikansi pada tabel *coefficients* di bawah ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients			
	Model	t	Sig.
1	(Constant)	14,447	0,000
	Struktur Modal ( $X_1$ )	6,650	0,000
	Pertumbuhan Laba ( $X_2$ )	1,842	0,067

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan ( $Y$ )

Sumber: Data diolah, 2025

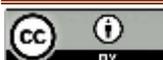
Berdasarkan Tabel 4, menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  dan nilai signifikansi dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,974 yang diperoleh dari tabel distribusi nilai  $t_{tabel} (t_{0,025})$  dan *df-residual* sebesar 167. Nilai signifikansi pada struktur modal sebesar 0,000, yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,650 >  $t_{tabel}$  1,974, maka dapat dikatakan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada pertumbuhan laba memiliki nilai signifikansi sebesar 0,067, yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,842 <  $t_{tabel}$  1,974, maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan laba secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Pembahasan**

**Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah di uraikan di atas, pada hipotesis pertama ( $H_1$ ) dilakukan analisis hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan dan ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) **diterima**.

Hal tersebut sependapat dengan teori *trade-off* yang membuktikan bahwa perusahaan mempertimbangkan struktur modal agar optimal dengan menyeimbangkan manfaat dari penggunaan utang dengan biaya lainnya. Penggunaan utang membantu mengurangi biaya pajak atau penghematan



pajak. Utang tersebut memiliki bunga, sehingga yang dibayarkan perusahaan dapat dikurangkan dari laba sebelum pajak, dan dapat mengurangi dasar pengenaan pajak perusahaan sehingga menurunkan beban pajak yang harus dibayarkan. Semakin besar proporsi utang pada struktur modal, semakin besar potensi penghematan pada pajak, dan dapat meningkatkan arus kas bersih yang tersedia bagi perusahaan dan pemegang saham, sehingga membantu mengembangkan nilai suatu perusahaan. Namun, disisi lain teori *trade-off* menyatakan bahwa penggunaan utang yang berlebihan dapat menimbulkan hal-hal yang mampu merugikan perusahaan. Hal tersebut seperti, perusahaan akan mengalami biaya kesulitan keuangan yang muncul ketika probabilitas perusahaan gagal memenuhi kewajiban utangnya yang meningkat dan biaya agensi yang muncul disebabkan adanya risiko terjadinya perselisihan minat yang berpotensi terjadi antara penanam modal dengan para kreditur, terutama ketika tingkat utang sangat tinggi dan merugikan para kreditur, hal tersebut menjadi penyebab tuntutan bunga yang lebih tinggi. Nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh struktur modal pada penelitian ini berarti bahwa perusahaan pertambangan kemungkinan besar masih berada pada rentang di mana manfaat dari penghematan pajak yang diberikan oleh utang melebihi biaya-biaya kesulitan keuangan dan agensi yang timbul. Dengan adanya utang pada struktur modal perusahaan dapat dianggap sebagai sinyal positif bagi pasar, menunjukkan kepercayaan manajemen terhadap prospek masa depan perusahaan dan kemampuan mereka untuk mendapatkan arus kas yang cukup agar dapat melayani kewajiban utangnya.

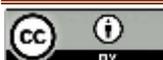
Hasil pada studi ini sependapat dengan hasil studi peneliti sebelumnya yang dilaksanakan oleh Al Hakim *et al.* (2024) yang membuktikan bahwa secara parsial nilai perusahaan signifikan di pengaruhi oleh struktur modal. Studi ini membuktikan struktur modal berperan yang sangat penting kepada nilai perusahaan, seperti penggunaan utang yang berlebihan mampu membantu penghematan pajak suatu perusahaan dan juga mampu menurunkan nilai dari perusahaan tersebut. Hal tersebut sebagai standar yang digunakan para investor untuk mengukur atau mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan tersebut. Studi ini tidak sependapat dengan studi yang telah dilaksanakan oleh Sari & Sudarsi (2024) yang membuktikan bahwa struktur modal secara signifikan tidak memengaruhi nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah di uraikan di atas, pada hipotesis kedua ( $H_2$ ) dilakukan analisis hubungan antara pertumbuhan laba dengan nilai perusahaan dan ditemukan bahwa pertumbuhan laba secara signifikan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) **ditolak**.

Berdasarkan teori *signaling* membuktikan bahwa manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi internal perusahaan dan prospek masa depannya dibandingkan investor di pasar. Manajemen akan berusaha mengirimkan sinyal baik ke pasar sebagai bentuk informasi bahwa keadaan perusahaan tersebut sedang baik, dan sebaliknya, pasar akan mencoba menafsirkan sinyal-sinyal yang dikirimkan oleh perusahaan. Hal ini tidak sependapat dengan teori *signaling*, pertumbuhan laba seharusnya menjadi sinyal positif yang kuat. Namun, hasil temuan pada studi ini membuktikan bahwa pertumbuhan laba tidak signifikan memengaruhi nilai perusahaan dengan mengindikasikan adanya beberapa kemungkinan. Pasar mungkin tidak sepenuhnya percaya dengan sinyal pertumbuhan laba yang disampaikan. Hal tersebut, dapat terjadi jika kualitas laba dianggap rendah, misal dikarenakan adanya praktik akuntansi yang agresif atau kurang transparan yang membuat investor ragu akan keberlanjutan pertumbuhan laba tersebut di masa depan. Meskipun secara angka laba tumbuh, jika pasar melihat pertumbuhan ini tidak kredibel atau tidak berkelanjutan, maka sinyal tersebut menjadi bias atau bahkan diabaikan.

Hasil studi ini sependapat dengan studi sebelumnya yang telah dilaksanakan Nurhayati & Muanifah (2024) yang membuktikan bahwa secara signifikan pertumbuhan laba tidak memengaruhi nilai perusahaan. Studi ini membuktikan bahwa pertumbuhan laba yang cenderung fluktuatif atau tidak stabil disebabkan karena naiknya tarif pajak dan nilai bunga, sehingga laba yang diperoleh setiap tahunnya tidak stabil. Namun, studi ini tidak sependapat dengan studi yang telah dilaksanakan oleh Desiyanti *et al.* (2020) membuktikan bahwa secara signifikan pertumbuhan laba memengaruhi nilai perusahaan. Studi ini membuktikan bahwa pertumbuhan laba mampu memengaruhi tingkat kesan para investor terhadap nilai suatu perusahaan tersebut.



## KESIMPULAN

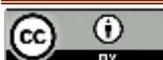
Nilai perusahaan dapat diukur bagaimana tingkat struktur modal dan pertumbuhan laba pada perusahaan tersebut. Struktur modal yang baik pengelolaannya terutama dalam penggunaan utang dan modal sendiri yang seimbang, mampu memberikan informasi kepada pasar bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan finansial yang sehat. Struktur modal dan pertumbuhan laba yang baik, menjadi tujuan utama keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Studi ini memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh struktur modal dan pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang diaplikasikan pada studi ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil dari studi ini menggunakan sampel 34 perusahaan pertambangan dengan jumlah 170 data yang memenuhi syarat kriteria dengan masa periode yang digunakan 5 tahun yakni dari tahun 2019-2023. Berdasarkan hasil dari hasil olah data, pengaruh struktur modal secara parsial memengaruhi signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pada pertumbuhan laba secara signifikan terhadap tidak memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan, hal tersebut membuktikan bahwa perusahaan dapat mengelola struktur modalnya dengan lebih efektif, tetapi pada pertumbuhan laba tidak dapat membuktikan bahwa pertumbuhan laba yang selalu stabil setiap tahunnya, dengan nilai perusahaan yang mampu mencerminkan performa perusahaan tersebut dengan baik dan hal tersebut mampu meningkatkan kepercayaan para investor, sehingga menarik minat investor untuk menanamkan modal mereka di perusahaan secara keseluruhan.

## SARAN

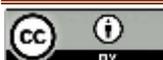
Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan dalam studi ini, saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (i) bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan pengelolaan struktur modal dan pertumbuhan laba dengan lebih efisien; (ii) bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel yang digunakan dan objek studi dijalankan pada sektor yang berbeda serta waktu periode studi dianjurkan lebih panjang dari jumlah periode dalam studi ini; (iii) menggunakan teknik studi yang lebih kompleks dari studi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, M. F., Hendra, J., & Koeshardjono, R. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Operating Leverage, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 244–253. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4200>
- Amelia, N. A., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Laba, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13. <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i01.40220>
- Andriani, L., Purba, D. S., & Damanik, E. O. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(2), 124-131
- Annes, Y., & Hermi. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Indeks Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 193–210. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.14794>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management (Dasar-dasar Manajemen Keuangan)*. In *Engineering and Process Economics (Vol. 3, Issue 3)*.
- Candra, E., Elfiswandi, & Lusiana. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Risiko Bisnis (Studi Sektor Barang Konsumer Primer BEI Tahun 2019-2023). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 1655–1679.
- Desiyanti, E., Kalbuana, N., Fauziah, S., & Sutadipraja, M. W. (2020). Pengaruh Pengungkapan CSR, Persistensi Laba dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.47824/jme.v3i1.66>
- Febriansyah, J., Ananta, D., & Saragih, R. J. P. (2022). Pengaruh Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal



- Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Saham LQ45 Periode 2012-2021 . *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 4(1), 68 –. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.356>
- Hadi, N., & Budiman, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(2), 160–168. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16213>
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi* (Bernadine (ed.)). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Irma, Puspitasari, D., Rachamawati, D. W., Husnatarina, F., Suriani, Evi, T., Aprih, S., Anas, M., Muliadi, S., & Sari, D. C. (2021). *Manajemen Keuangan* (N. Hartati (ed.)). Nuta Media.
- Itra, Sahabuddin, R., Amin, A. M., Ramli, A., & Nurman. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dewantara*, 7(2), 266–279. <https://doi.org/10.26460/md.v7i2.14838>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristianto, K., Purba, D. T., Parinduri, T., Silalahi, J. A. S., & Saragih, Y. H. J. (2023). Hubungan Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk Periode 2018–2022. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 207-217
- Likha, M., & Fitria, A. (2019). Pengaruh pertumbuhan laba, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dimoderasi corporate social responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–19.
- Mahendra, Y. I., Maliah, M., & Mursalin, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(3), 623–636. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i3.13502>
- Manalu, P., Getsmani, G., Permatasari Hutagaol, C., & Arisandy Aruan, D. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 37–50. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.12076>
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 477–485.
- Munawarah, M., Marpaung, R., & Octavia, G. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 376. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.178>
- Nababan, S. S., Girsang, R. M., & Tarigan, W. J. (2022). Prediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Integra*, 12(2), 182-192
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Nurhayati, E. K., & Muanifah, S. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca Manajemen, Ekonomi*, 11(2). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Nurjannah, D., Hernanik, N. D., Choirudin, M. N., Fauji, D. A. S., Puspasar, I. D., Rahman, F., Aisyah, E. N., Rosyidah, U., & Rahadjeng, E. R. (2011). *Manajemen Keuangan Strategik (Diskursus Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen)*. 1–150. <http://repository.unpkediri.ac.id/4731/%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/4731/1/BookChapterWorkshopManajemenKeuanganStrategik.pdf>
- Nuzulman, N., & Mimasri, M. (2020). Pengaruh Sektor Pertambangan Dan Penggalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 10(1). <https://doi.org/10.37598/jimma.v10i1.994>
- Rohman, M. H., Rodhiyah, M., Dedyansyah, A. F., Ekonomi, F., Teknologi, I., & Dahlan, A. (2024).



- Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Study Pada Perusahaan Retail Tahun 2021-2023). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 1268–1277. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1>
- Sari, K. W., & Sudarsi, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(1), 564. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1707>
- Simorangkir, N., Goh, T. S., & Simanjuntak, A. (2024). Pengaruh Arus Kas, Nilai Perusahaan, Total Aset Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(3), 585-598
- Simanjuntak, A., Sembiring, Y. N., Goh, T. S., Simanjuntak, G. Y., & Simanullang, N. L. (2023). The Influence Of Capital Structure, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Profitability As An Intervening Variable In Automotive Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 94-109
- Sipayung, T., Zulfikar, M. K., & Tarigan, W. J. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 146-155
- Suhartono, S., Susilowati, D., & Astutih, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen, Roa Dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 138–154. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.224>
- Tarigan, W. J., & Purba, D. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Perubahan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 81-95
- Vernando, J., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13–25. <https://doi.org/10.21460/jrmb.v15i1.87>
- Veronica, T. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–17.
- Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 88–100.